

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap CSR Disclosure

Vianinda Ayang Dipasti, Erna Sulistyowati*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

*Correspondence email: ernas.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah program tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak dari operasi perusahaan yang merupakan tindakan etis perusahaan. Program CSR sudah bersifat mandatori, namun kasus rendahnya pengungkapan CSR masih sering terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengukur pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap CSR disclosure. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode asosiatif. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan. Jumlah data yang diteliti yaitu 105 data berupa laporan tahunan perusahaan sampel. Teknik analisis regresi linear berganda dengan alat uji SPSS versi 25 digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap CSR disclosure, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure.

Kata kunci: *CSR Disclosure; Leverage; Likuiditas; Profitabilitas.*

Abstract. *Corporate Social Responsibility (CSR)* is a corporate social responsibility program for the impact of the company's operations which are the company's ethical actions. CSR programs are mandatory, but cases of low CSR disclosure are still common. The purpose of this study was to examine and measure the effect of profitability, leverage, and liquidity on CSR disclosure. This type of research is quantitative research with associative method. The population of this study is the Consumer Non-Cyclicals Food & Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Determination of the sample using purposive sampling method. The number of samples is 21 companies. The amount of data studied is 105 data in the form of annual reports of sample companies. Multiple linear regression analysis technique with SPSS version 25 was used in this study. The results of this study indicate that liquidity has an effect on CSR disclosure, while profitability and leverage have no effect on CSR disclosure.

Keywords: *CSR Disclosure; Leverage; Liquidity; Profitability.*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah program tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak dari operasi perusahaan. CSR merupakan tindakan etis yang wajib dilakukan oleh perusahaan, agar hubungan baik terjalin antara perusahaan dan masyarakat sekitar, serta akan berdampak baik pula untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Sesuai yang dikemukakan Elkington (1997) yaitu *The Triple Bottom Line*, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memperhatikan 3P yaitu *Profit, Planet, dan People* untuk menjaga kelangsungan hidupnya. CSR telah diatur dalam PP No. 47 Tahun 2012. Program CSR sudah bersifat mandatori, namun kasus rendahnya pengungkapan CSR masih sering terjadi. Di Kabupaten Kotawaringin Timur, sekitar 58 perusahaan perkebunan kelapa sawit, juga terdapat sejumlah perusahaan perkebunan, kehutanan, perbankan, dan lainnya. Pelaksanaan program CSR selama ini belum terkoordinasi dengan baik dan cenderung tidak transparan (Junus, 2022). Kasus rendahnya pengungkapan CSR juga ditemukan pada PT Siantar Top di Bekasi yang meresahkan warga Kelurahan Bojong Rawalumbu dan Bojong Menteng, karena perusahaan membuang limbah sembarangan ke sungai, sehingga menggenang dan menjadi hijau kehitanan, serta baunya yang menyengat (Bekasi Ekspres, 2017).

CSR disclosure setiap perusahaan memang berbeda-beda, karena terdapat berbagai faktor pemicunya. Salah satu faktor CSR disclosure adalah profitabilitas. Hubungan CSR disclosure dan profitabilitas adalah jika semakin tinggi profitabilitas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan dana untuk kegiatan CSR (Suprasto & Haryanti, 2019). *Leverage* juga dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan dengan *leverage* tinggi memperoleh perhatian lebih dari kreditur, sehingga pengungkapan CSR adalah salah satu cara memberikan keyakinan kepada stakeholder (Ramadhani & Maresti, 2021). Selain itu, likuiditas juga bisa mempengaruhi CSR disclosure. Perusahaan dengan likuiditas tinggi menunjukkan bahwa mereka berada pada taraf lebih tentang CSR (Sunarsih & Kumarantini, 2018). Penelitian tentang CSR disclosure pernah dilakukan Sumilat & Destriana (2017), yang menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure. Hasanah & Rudyanto (2019), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap CSR disclosure, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap CSR. Arita & Mukhtar (2019), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh

terhadap CSR, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR. Purba & Candradewi (2019), menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap CSR disclosure. Sedangkan, Markhamah & Wahyuningrum (2020), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap CSR disclosure, namun profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR disclosure. Perusahaan Food & Beverage dianggap terus produksi. Perusahaan sektor ini menyumbangkan limbah produksi, sehingga masyarakat sekitar membutuhkan informasi mengenai aktivitas sosial perusahaan, agar terpenuhinya hak masyarakat (Singgih et al., 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengukur pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap CSR disclosure.

Literatur

Kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada dukungan *stakeholders*nya, sehingga perusahaan mencari dukungan tersebut melalui CSR yang merupakan bagian dari bentuk komunikasi perusahaan dan *stakeholders* (Gray et al., 1995). *Stakeholder* dibagi menjadi 2 yaitu *primary stakeholders* and *secondary stakeholders*. *Primary stakeholders* adalah mereka yang tanpanya perusahaan tidak akan bertahan, sedangkan *secondary stakeholders* adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan (Anggraeni & Hastuti, 2020). Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan terus-menerus mencari untuk memastikan bahwa mereka bekerja sesuai norma dan batasan masyarakat (Syed & Butt, 2017). Teori legitimasi mengungkapkan bahwa di lingkungan eksternal yang dinamis, perusahaan harus menyesuaikan dengan norma dan nilai masyarakat, agar bisnisnya diterima (Rindiyawati & Arifin, 2019).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR Disclosure

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba pada periode tertentu. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut cenderung mengungkapkan CSR lebih tinggi pula (Hasanah & Rudyanto, 2019). Profitabilitas menciptakan sumber keuangan untuk kegiatan CSR. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan kemungkinan terpenuhinya harapan *stockholder* dan pemangku kepentingan sosial (Kabir & Thai, 2021). H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR disclosure.

Pengaruh Leverage terhadap CSR Disclosure

Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh liabilitas dan kemampuan perusahaan digambarkan dengan modal. Teori *stakeholder* memprediksi bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi. Sehingga, perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung mengungkapkan CSR lebih luas dibandingkan perusahaan yang memiliki *leverage* rendah (Husaini & Trinesia, 2020). H2: Leverage berpengaruh terhadap CSR disclosure.

Pengaruh Likuiditas terhadap CSR Disclosure

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengubah aset menjadi kas dengan mudah. Likuiditas sering digunakan investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, jika sebaliknya, maka perusahaan tersebut dikatakan illiquid. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan, maka tingkat CSR disclosure juga semakin tinggi. Hal ini didukung oleh pernyataan (Purba & Candradewi, 2019), yang menyatakan bahwa ketika likuiditas yang dihasilkan tinggi, maka perusahaan cenderung mengungkapkan CSR.

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap CSR disclosure.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengukur pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap CSR disclosure. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1
Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Consumer Non-Cyclicals sub sektor Food & Beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	61
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten dari tahun 2016-2020	(21)
3.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi CSR secara lengkap tahun 2016-2020	(4)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan terkait dengan perhitungan variabel-variabel yang akan diuji	(14)

5. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunannya selama periode 2016-2020	(1)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	21
Jumlah data perusahaan consumers non-cyclicals sub sektor food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	105

Sumber: Data olahan

Tabel 1 dapat diketahui bahwa populasi penelitian ini sebanyak 61 perusahaan, dan sampel sebanyak 21 perusahaan, serta jumlah data yang diteliti sebanyak 105 data. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Definisi Operasional

1. *CSR Disclosure*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan dalam mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan perhatian terhadap CSR dan keseimbangan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Ruroh & Latifah, 2018). *CSR disclosure* dalam penelitian ini diukur dengan standar GRI G4 dan menggunakan metode *content analysis*. Dalam GRI G4, indikator *CSR disclosure* dibagi dalam 3 komponen utama (ekonomi, lingkungan, dan sosial) dengan total indikator mencapai 91 item (Limbong, 2019). Rumus untuk mengukur *CSR disclosure* (Enggarsih & Rachman, 2021) yaitu:
2. Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) (Wandriani, 2017)
3. *Leverage*. *Leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal yang biasa disebut dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Wandriani, 2017).
4. Likuiditas. Likuiditas adalah rasio untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur likuiditas, dimana aset lancar dibagi dengan liabilitas lancar (Wandriani, 2017).

HASIL

Tabel 2
Uji Normalitas

<i>One-Sample K-S Test</i>	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: data olahan

Tabel 2 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, artinya model regresi memiliki distribusi data normal. Tabel 3 hasil uji multikolinieritas dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian ini, karena nilai VIF masing-masing variabel independen < 10 dan *tolerance value* $> 0,10$. Tabel 4 hasil uji glejser pada tabel 5, tingkat signifikansi semua variabel terhadap absolute residual menunjukkan nilai diatas 0,05, sehingga memenuhi kriteria bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini. Sedangkan pada Tabel 5 hasil uji *Durbin Watson* dapat diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,992. Jika dimasukkan dalam dasar pengambilan keputusan maka $1,7411 < 1,992 < (4 - 1,7411)$. Hasil ini memenuhi kriteria $dU < DW < (4 - dU)$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,650	1,539	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,643	1,556	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data olahan

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	-1,148	0,254	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	-0,049	0,961	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0,097	0,923	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data olahan

Tabel 5
Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
1,992	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: data olahan

Tabel 6
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.t	Keterangan
Konstanta	0,452	0,000	
Profitabilitas	0,118	0,203	Tidak signifikan
<i>Leverage</i>	0,008	0,607	Tidak signifikan
Likuiditas	0,015	0,008	Signifikan
F Hitung			4,061
Sig.F			0,009
R ²			0,108
<i>Adjusted R²</i>			0,081

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian pada tabel 7, maka model persamaan regresi adalah:

$$Y = 0,452 + 0,118X_1 + 0,008X_2 + 0,015X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,452 yang dapat diartikan apabila nilai dari ketiga variabel dianggap tidak ada atau nol, maka nilai dari CSR disclosure bertambah sebesar 0,452. Nilai koefisien dari variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap CSR disclosure adalah berkorelasi positif.

Hasil uji F pada Tabel 6 dapat diketahui F Hitung = 4,061 dan F Tabel = 2,69, artinya F Hitung > F Tabel dengan nilai signifikansi F sebesar 0,009, sehingga variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan likuiditas telah menunjukkan fit model. Sementara hasil uji t dapat diketahui nilai signifikan t untuk variabel profitabilitas sebesar 0,203 lebih dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,118 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure (H1 ditolak). Nilai signifikansi t untuk variabel leverage sebesar 0,607 lebih dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,008, sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure (H2 ditolak). Nilai signifikansi t untuk variabel likuiditas sebesar 0,008 kurang dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,015 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap CSR disclosure (H3 diterima).

Tabel 6 juga menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R2* sebesar 0,081 yang dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan likuiditas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu CSR disclosure sebesar 8,1%, kemudian sisanya 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure. Jadi, naik turunnya profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi CSR disclosure perusahaan pada periode bersangkutan. Hal ini disebabkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak menjadi penentu bahwa aktivitas sosial perusahaan lebih banyak, karena perusahaan akan lebih berfokus untuk mencapai laba (Rindiyawati & Arifin, 2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sumilat & Destriana (2017), Hasanah & Rudyanto (2019), dan Markhamah & Wahyuningrum (2020), namun tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arita & Mukhtar (2019) dan Purba & Candradewi (2019). Hasil uji, leverage tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure. Jadi, naik turunnya tingkat leverage suatu perusahaan tidak mempengaruhi CSR disclosure perusahaan pada periode bersangkutan. Hal ini disebabkan kreditur lebih berfokus pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi utangnya daripada pengungkapan yang dilakukan (Sumilat & Destriana, 2017). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sumilat & Destriana (2017) dan Arita & Mukhtar (2019), namun tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Rudyanto (2019), Purba & Candradewi (2019), serta Markhamah & Wahyuningrum (2020).

Hasil pengujian yang telah dilakukan, likuiditas berpengaruh terhadap CSR disclosure. Jadi, naik turunnya tingkat likuiditas suatu perusahaan berpengaruh terhadap CSR disclosure perusahaan pada periode bersangkutan. *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki dana besar pada aset lancarnya. Semakin tinggi CR, maka CSR disclosure juga semakin tinggi (Purba & Candradewi, 2019). Tingkat likuiditas tinggi mencerminkan pengungkapan informasi CSR yang lebih banyak dibandingkan perusahaan dengan likuiditas rendah (Santosa & Budiasih, 2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purba & Candradewi (2019) dan Santosa & Budiasih (2021), namun tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sumilat & Destriana (2017), Hasanah & Rudyanto (2019), Arita & Mukhtar (2019), serta Markhamah & Wahyuningrum (2020).

SIMPULAN

Penelitian ini mengemukakan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure, sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap CSR disclosure. Variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu CSR disclosure sebesar 8,1%, sisanya 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lebih banyak variabel independen lain yang mempengaruhi CSR disclosure dan diharapkan menambah jumlah sampel untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. P., & Hastuti, S. 2020. Does Managerial Ownership Moderate the Relationship between Corporate Social Responsibility Disclosure and Tax Aggressiveness? *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 229–242. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i2.137>
- Arita, E., & Mukhtar, R. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Menara Ilmu*, 13(10), 13–21. <https://doi.org/10.31869/mi.v13i10.1619>
- Bekasi Ekspres. 2017. PT. SBI dan Siantar Top Buang Limbah di Drainase. *Bekasiekspres.Com*. <https://bekasiekspres.com/2017/08/16/pt-sbi-dan-siantar-top-buang-limbah-di-drainase/>
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone.
- Enggarsih, V., & Rachman, A. N. 2021. Determinants of Agricultural Corporate CSR Disclosure on BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 129–145. <https://doi.org/10.20473/baki.v6i2.25504>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. 1995. Corporate social and Environmental Reporting: A Review of The Literature and A Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77. <https://doi.org/10.1108/09513579510146996>
- Hasanah, H., & Rudyanto, A. 2019. Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Equity*, 22(2), 215–238. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.932>
- Husaini, & Trinesia, M. 2020. Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 93–104. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.93-104>
- Junus, M. 2022. Legislator Berharap Program CSR di Kotim Lebih Terarah. *Beritasampit.Co.Id*. <https://beritasampit.co.id/2022/01/03/legislator-berharap-program-csr-di-kotim-lebih-terarah/>
- Kabir, R., & Thai, H. M. 2021. Key factors determining corporate social responsibility practices of Vietnamese firms and the joint effects of foreign ownership. *Journal of Multinational Financial Management*, 59, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2020.100676>
- Limbong, C. H. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ecobisma*, 6(2), 114–128. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.11>
- Markhamah, S., & Wahyuningrum, I. 2020. Factors Affecting Corporate Social Disclosure in Manufacturing Companies on The London Stock Exchange. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(1), 30–42. <https://doi.org/10.32662/gaj.v3i1.690>
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. 2019. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372–5400. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Ramadhani, R., & Maresti, D. 2021. Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 78–83. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>
- Rindiyawati, A., & Arifin, J. 2019. Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 1–12.
- Ruroh, I. N., & Latifah, S. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risk Minimization terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(11), 42–53.
- Santosa, T. R., & Budiasih, I. G. A. N. 2021. The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Corporate Social Responsibility Disclosures (Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(4), 372–379.
- Singgih, M., Farida, L., & Iwanda, R. A. 2017. Determinan Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI. *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(3), 259–270. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6320>
- Sumilat, H., & Destriana, N. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-2), 129–140. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-2.307>
- Sunarsih, N. M., & Kumarantini, N. W. R. 2018. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 80–87. <https://doi.org/10.36733/juara.v8i2.112>
- Suprasto, H. B., & Haryanti, A. P. S. 2019. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab

- Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 219–229. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2019.v14.i02.p07>
- Syed, M. A., & Butt, S. A. 2017. Financial and Non-Financial Determinants of Corporate Social Responsibility: Empirical Evidence From Pakistan. *Social Responsibility Journal*, 13(4), 780–797. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2016-0146>
- Wandriani, I. P. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(1), 65–69. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v1i1.4751>